

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, biasanya metode penelitian kualitatif sangat cocok dipakai untuk meneliti semua hal yang berhubungan dengan penelitian sikap, perilaku, tindakan, persepsi dan motivasi dari subyek Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang data-datanya menggunakan kata-kata lisan maupun tulisan (secara deskriptif) untuk menganalisis suatu peristiwa secara mendalam dengan cara mengumpulkan data-data sedalam-dalamnya juga. Pengumpulan data biasanya berasal dari hasil catatan laporan, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Menurut Sugiono dalam (Adhima, 2020) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena melalui deskriptif kualitatif peneliti dapat melakukan analisis yang mendalam dan lebih menyeruh tentang sebuah kebijakan, program, proyek, peristiwa, proses, dan kegiatan satu atau lebih individu, penelitian ini berfokus pada kajian mengenai factor pendukung dan serta penghambat yang berkaitan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dari informan kunci penelitian, penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum diluar fokus

yang diteliti dan dilakukan di satu lokasi khusus yakni SD Negeri 63 Kaur.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, alasannya karena penelitian kualitatif lebih mudah untuk dicerna dan dipahami karena disusun menggunakan kalimat deskriptif, narasi, serta kalimat ucapan dari narasumber, sehingga hasil dari fenomena penelitian ini bisa terungkap lebih mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat Penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 63 Kaur di Desa Gunung Tiga II kec. Semidang Gumay, Kab. Kaur, Kota Bengkulu. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini dengan sengaja (*purposive*). Peneliti memilih SD Negeri 63 Kaur dengan pertimbangan dan waktu yang tersedia.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian disebut dengan informan. Peneliti harus memilih subjek penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dicari. Untuk memperoleh data yang akurat, Subjek penelitian harus dipilih secara *purposive* disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) terhadap kemandirian anak kelas IV SD Negeri 63 Kaur. Total subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 narasumber yaitu, Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, waka kurikulum, dan Siswa Kelas IV.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai upaya menumbuhkan jiwa yang lebih mandiri siswa di SDN 63 Kaur. Pihak-pihak yang dimaksud anatara lain:

- a. Kepala Sekolah SDN 63 Kaur
- b. Waka kurikulum SDN 63 Kaur
- c. Wali kelas IV SDN 63 Kaur
- d. Siswa Kelas IV SDN 63 Kaur

2. Data Sekunder

Penelitian ini dipereoleh dari data primer dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, modul ajar, dokumen, dan informasi tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan dimensi kemandirian.

E. TeknikPengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang lazim dalam metode penelitian ini. Pada hakikatnya, observasi adalah proses menggunakan

satu atau lebih dari panca indera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, dan lainnya untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian (Rahardj, 2011). Hal-hal yang diperoleh dari pengamatan keadaan meliputi emosi, tindakan, situasi, peristiwa, dan objek orang untuk Untuk menjawab permasalahan penelitian, dilakukan observasi guna memperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai implementasi kegiatan P5.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di SD Negeri 63 Kaur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi, karena hanya berperan dengan mengamati kegiatan. Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian dimana peneliti mengamati dan merasakan objek sedang menjalankan aktivitas sehari-harinya (Rahardjo, 2011). Observasi partisipasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati guru kelas dan juga siswa kelas IV

2. Wawancara

Wawancara juga merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk suatu penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah ketika memberikan pertanyaan kepada setiap narasumber untuk

mendapatkan informasi secara lisan maupun tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber secara langsung maupun melalui jaringan telepon. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan respon peneliti dapat menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

Teknik wawancara juga dapat dilihat sebagai sarana untuk memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau secara virtual melalui sistem jarak jauh untuk dapat terorganisir atau tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Salah satu alasan utama wawancara semi terstruktur, karena peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur dan setting wawancara. Pertanyaan yang ada dalam wawancara juga lebih terbuka.

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai bagaimana kegiatan "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Kemandirian Anak Kelas IV di SD Negeri 63 Kaur", dimana dalam proses wawancara ini peneliti akan mencari informasi dari kepala sekolah, guru,

dan siswa. Bahan-bahannya berupa naskah wawancara yang penulis buat sendiri yang nantinya akan digunakan sebagai bahan wawancara dengan guru dan pihak terkait.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu Teknik penelitian melalui perekaman suara ataupun jepretan foto ketika berada di lapangan didapatkan saat turun ke lapangan. Dokumentasi ini bisa membantu argumentasi narasumber yang diperoleh dilapangan tanpa rekayasa sedikitpun. Data yang diperoleh peneliti berupa dokumen secara tertulis maupun dokumentasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Proses triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi hasil wawancara yang disampaikan oleh informan (Kepala Sekolah, Guru kelas IV, dan Siswa Kelas IV). Sedangkan triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, hasil observasi kondisi dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta studi dokumentasi hasil pengumpulan

semua dokumen sekolah terkait dengan kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang disiapkan oleh sekolah, yang digunakan sebagai data sekunder untuk memastikan keabsahan data. Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan kecukupan refensial dari bahan dan catatan lapang serta rekaman wawancara dengan Kepala Sekolah, serta Guru kelas IV dan Siswa Kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah Teknik analisi data kualitatif Miles dan Huberman dalam jurnal (Vhalery et al., 2022) dengan melakukan analisis secara interaktif dan saling berkesinambungan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulam data dan setelah pengumpulan data dinyatakan selesai dalam jangka yang sudah ditentukan. Kegiatan analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yakni; (1) Reduksi data (Data Reduction), di mana data yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan; (2) Penyajian data (Display Data), dimana data yang sudah didapatkan dianalisis dan disajikan dalam penjelasan deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara serta ringkasannya, didukung oleh hasil observasi dan

studi dokumentasi serta catatan lapang untuk menarik kesimpulan; (3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi), di mana peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, persamaan, dan hubungan persamaanya, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan sementara. Kesimpulan penelitian ini mencakup esensi dari beberapa kategori yang terkait dengan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

